

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIAGA BENCANA GEMPA DAN
TSUNAMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*Somatic,
Auditory, Visualization and Intelelectually*) PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**
(*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Bina Laggai TuaPejat)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NURWIDIA
NIM. 18003191

**PROGRAM PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

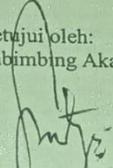
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIAGA BENCANA GEMPA DAN
TSUNAMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*Somatic,
Auditory, Visualization and Intellectually*) PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Bina Laggai TuaPejat)

Nama : Nurwidia
BP/NIM : 18003191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing Akademik


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 195801101985032009

Mahasiswa


Nurwidia
NIM. 18003191

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siaga Bencana Gempa Dan Tsunami Melalui Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visualization And Intellectually*) Pada Anak Tunagrahita Ringan" adalah karya saya sendiri .
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan



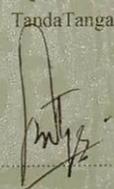
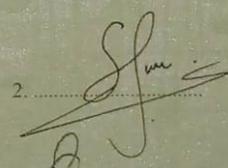
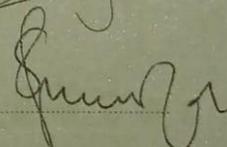
Nurwidia
18003191

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim
Penguji Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengembangan Diri Siaga
Bencana Gempa dan Tsunami Melalui Metode
Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visualisation and
Intelektually) pada anak Tuna grahita Ringan Kelas VII
SMPLB
Nama : Nurwidia
NIM : 18003191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Damri, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd	3. 

ABSTRACT

Nurwidia. 2021. Improving the Ability to Prepare for Earthquake and Tsunami Disasters through the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually) Learning Model for Mild Mentally Impaired Children .Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by the problems found in SLB Laggai Tua Pejat class VII C. There were two students experiencing problems in their ability to prepare for earthquake and tsunami disasters. So far, teachers have used demonstration, lecture and question and answer methods in learning about earthquake and tsunami preparedness with individual assignments. To overcome this, the researcher aims to improve students' ability to prepare for earthquake and tsunami disasters through the SAVI Learning model.

The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation and tests.

The results showed that: 1) the learning process for earthquake and tsunami disaster preparedness was carried out through the SAVI Learning model. 2) the capacity for earthquake and tsunami disaster preparedness for class VII mild mentally retarded children has increased.

Keywords: *Mild mental retardation, SAVI Learning Model, Disaster Preparedness*

ABSTRAK

Nurwidia. 2021. Meningkatkan Kemampuan Siaga Bencana Gempa dan Tsunami melalui Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually*) pada Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Laggai Tua Pejat kelas VII C. Terdapat dua orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan siaga bencana gempa dan tsunami. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran siaga bencana gempa dan tsunami dengan penugasan secara individual. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam siaga bencana gempa dan tsunami melalui model Pembelajaran SAVI.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran siaga bencana gempa dan tsunami dilakukan melalui model Pembelajaran SAVI. 2) kemampuan siaga bencana gempa dan tsunami untuk anak tunagrahita ringan kelas VII mengalami peningkatan.

Kata-kata kunci: Tunagrahita ringan, Model Pembelajaran SAVI, Siaga Bencana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Hakekat siaga bencana gempa dan tsunami, Model Pembelajaran SAVI, hakekat anak tunagrahita serta kerangka berpikir. Bab III berisi metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayah (Syamsudin) dan Mama (Nurlelyi) yang peneliti hormati. Atas berkat usaha dan do'a ayah dan Mama, peneliti bisa merasakan pendidikan terkhususnya pendidikan S1 PLB di UNP Padang dengan baik. Ayah dan Mama adalah penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya buah dari pendidikan ini akan peneliti petik dan peneliti hadiahkan buat ayah dan Mama. Semoga atas pencapaian peneliti ini bisa membahagiakan ayah dan Mama di akhirat. Aamiin

2. Abang Liswandi, Kakak, Liswarina, Kakak Liswarinni dan Adek Liswanto, Adek Fera Mardianti, Adek Nanang Zulfa Irawan, Adek Wawan Nugroho, Adek Diah Apriyani dan Adek Muhamat Iham yang peneliti sayangi. Terimakasih atas dukungan adek dan Kakak sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi anak yang menjadi kebanggan bagi kedua orang tua kita. Aamiin.
3. Terima kasih kepada Suami saya Syamsuardi dan Terima kasih kepada Afis Wahyu Illahi anakku dan Nuramelia anakku dan Zaky Ferdian Syah yang telah mendukung peneliti sampai saat sekarang ini, terkhusus untuk almarhumah Mama semoga Mama ditempatkan di surganya Allah. Aamiin.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Fatmawati, M. Pd. selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang Ibu berikan dibalas amal pahala yang berlimpah oleh Allah. Aamiin.

6. Bapak Dr. Damri, M. Pd. dan Ibu Prof. Dra. Marlina, S.Pd M. Si. selaku dosen penguji sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari Bapak dan Ibu untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.
7. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses lagi kedepannya. Aamiin.
8. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
9. Kawan-kawan Sesama kuliah. Terima kasih kepada kakak Keke, Ipit, Nel, Reni yang telah memberikan *support* dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Februari 2022

Nurwidia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pemecahan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Siaga Bencana Gempa dan Tsunami	8
1. Pengertian Bencana Gempa	8
2. Pengertian Bencana Tsunami.....	9
3. Kesiapsiagaan Bencana Gempa dan Tsunami	10
4. Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana	13
B. Model Pembelajaran SAVI	14
1. Pengertian Model Pembelajaran SAVI	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Model SAVI	17
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI	20
C. Hakikat Tunagrahita	24
1. Pengertian Anak Tunagrahita	24
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	26
3. Karakteristik Anak Tunagrahita	28

4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	30
D. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	46
B. Siklus I	48
C. Siklus II.....	58
D. Pembahasan Antar Siklus	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR RUJUKAN.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 4.1 Grafik kemampuan awal anak	46
Gambar 4.2 Grafik Siklus I	69
Gambar 4.3 Grafik siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	79
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	80
Lampiran 3 Rekapitulasi Tes	82
Lampiran 4 RPP	84
Lampiran 8 Dokumentasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepulauan mentawai Kabupaten terluar dari Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi paling rawan bencana gempa berdasarkan survey dari Badan Penanggulangan Bencana nasional atau BPBN. Bencana gempa terjadi tanggal 30 September 2009 dengan kekuatan 7,6 SR mengakibatkan banyak kerugian. Menurut data pemerintah daerah Sumatera Barat, peristiwa tersebut mengakibatkan 1.115 orang tewas dan 2.329 lainnya terluka.

Banyaknya korban akibat gempa bumi adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bencana dan kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana tersebut. Anak-anak adalah golongan paling rawan dalam peristiwa bencana, apalagi jika mereka anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam kondisi nyata yang dihadapi saat anak-anak berkebutuhan khusus menghadapi gempa mereka akan memilih dua alternatif yaitu tetap berdiam diri atau mencoba menghilangkan ketegangan (Indriyani, 2011).

Simulasi kesiapsiagaan bencana yang diberikan pemerintah daerah dan program pendidikan yang diarahkan untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi bencana serta mengatasi ketegangan yang dialami anak masih sedikit mendapat perhatian. Anak-anak berkebutuhan khusus jarang sekali dan bahkan tidak pernah mengikuti simulasi tanggap darurat bencana, karena simulasi yang diberikan tidak proporsional karena proses evakuasi, tanggap darurat dan

rehabilitasi seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. anak berkebutuhan khusus menjadi kelompok yang tidak diikutsertakan dalam perencanaan penanggulangan dan kesiapsiagaan bencana karena kemampuan mereka yang masih dianggap tidak mempu serta label yang melekat pada mereka. Hal ini dapat dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai keberadaan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memerlukan pelayanan dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Mereka adalah anak-anak yang paling rawan terdampak bencana jika tidak diberikan program khusus serta simulasi kesiapsiagaan bencana. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman serta petunjuk-petunjuk langsung bagaimana menghadapi bencana akan sangat berguna bagi mereka. Apalagi saat terjadi bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kebakaran dan lain-lain. Anak perlu diberikan pengarahan atau petunjuk-petunjuk bagaimana menolong diri sendiri ketika terjadi bencana karena anak tunagrahita pada umumnya bergantung pada orang lain.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan program pendidikan khusus pengembangan kemandirian atau pengembangan diri adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan mengalami keterlambatan dalam perkembangan mental, pengetahuan dan adaptasi. Ini dikarenakan anak tunagrahita ringan memiliki intelegensi 50-70, artinya anak dengan intelegensi tersebut hanya dapat melakukan pekerjaan dan tugas-tugas sederhana

Berdasarkan studi pendahuluan, dampak dari bencana gempa bumi sering kali dirasakan di wilayah sekolah. Gempa bumi besar maupun gempa bumi dengan guncangan kecil sering sekali menimbulkan kepanikan pada anak-anak di sekolah terutama anak-anak tunagrahita. SLB Bina Laggai masih belum mengambil kebijakan mengikutsertakan siswa dalam mengikuti kesiapsiagaan bencana gempa dan tsunami karena masih terkendala jarak dan biaya. Sehingga sekolah hanya membantu anak-anak dengan memberikan pembelajaran pengembangan diri yaitu agar anak dapat menjaga keselamatan diri ketika terjadi gempa dan tsunami.

Pembelajaran pengembangan diri ini diberikan dalam mata pelajaran program khusus. Pembelajaran pengembangan diri untuk menghindari bencana bumi dan tsunami di SLB Bina Laggai khususnya diberikan untuk anak tunagrahita ringan, karena mereka memiliki kemampuan berpikir yang lambat dan pembelajaran yang diberikan tidak bisa bersifat abstrak. Berdasarkan hasil pengamatan, guru dalam memberikan materi pembelajaran pengembangan diri kesiapsiagaan bencana gempa dan tsunami tidak menggunakan media dan dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran, guru hanya memberikan pengetahuan secara lisan dan anak hanya mendengar sehingga anak tidak dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dan atau guru tidak dapat melihat kemampuan apa yang dimiliki anak saat terjadi bencana.

Kemampuan anak tunagrahita ringan yang di bawah rata-rata mengharuskan guru menggunakan media dan metode yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menyampaikan

pendidikan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada anak tunagrahita ringan adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization and Intelelectually*) yakni model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki anak. Dalam penggunaan model pembelajaran ini bermakna gerakan tubuh dimana belajar dengan mengalami dan melakukan dengan melalui mendengar, menyimak, berbicara, menanggapi, dan menggunakan kemampuan menalar.

Sehubungan hal di atas dalam mengembangkan pembelajaran pengembangan diri kesiapsiagaan bencana gempa dan tsunami menggunakan model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI memiliki kelebihan yaitu materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret, ini sangat berguna bagi anak tunagrahita ringan karena mereka tidak bisa berpikir abstrak. Model pembelajaran ini diberikan pada saat pembelajaran pengembangan diri karena nantinya dalam proses pembelajaran, anak akan mengembangkan semua indera sehingga anak tidak akan mudah lupa. Selain itu, model pembelajaran SAVI membuat anak berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak monoton. Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti Meningkatkan Kemampuan Pengembangan Diri Siaga Bencana Gempa dan Tsunami Melalui Model Pembelajaran SAVI Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami pada anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Bina Linggai Tua Pejat Mentawai?

C. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami, maka penulis menggunakan model pembelajaran SAVI yaitu anak tunagrahita ringan belajar dengan memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki anak

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Bina Linggai Tua Pejat Mentawai.
2. Untuk membuktikan apakah penggunaan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan pengembangan diri anak tunagrahita ringan kelas VII pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah Luar Biasa yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan luar biasa, yaitu membuat inovasi penggunaan model pembelajaran dalam peningkatan kemampuan keterampilan anak.
 - c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan pada anak tunarungu serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami melalui model pembelajaran SAVI.
 - b. Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan pengembangan diri dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami bagi anak tunagrahita ringan melalui model pembelajaran SAVI.

- c. Bagi anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran yang mengoptimalkan semua indra anak dengan model pembelajaran SAVI